

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Pemuda merupakan generasi masa depan bagi keluarga, gereja dan juga bangsa. Masa depan keluarga dan gereja terletak ditangan mereka. Karena itu pemuda sebagai generasi penerus harus mempersiapkan dirinya dengan baik. Persiapan tersebut adalah proses pembinaan mereka berdasarkan Alkitab agar mereka memiliki pedoman yang baik dan benar didalam Iman mereka dan dalam pertumbuhan jemaat di gereja masa kini. Selanjutnya Rasul Paulus mengatakan: “ jangan seorangpun mengggap engkau rendah karena engkau muda.jadilah teladan bagi orang-orang percaya,dalam perkataan, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu”(1 Timotius 4:12).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemuda tidak hanya mengalami proses pembinaan tetapi bahkan harus menjadi teladan di segala hal yang baik. Sebab pemuda sebagai generasi penerus diharapkan menjadi pemimpin jemaat yang menjadi teladan, dan menjadi hamba Tuhan diladang pelayanan yang baik. Pemuda selain masa depan gereja, gereja juga ikut bertanggung jawab mengembangkan tugas pelayanan yang ada.

Pada zaman sekarang ini akibat kurangnya pembinaan kepada pemuda mengakibatkan pemuda tidak setia dalam pelayananan apapun. Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab gereja dan pemimpin gereja untuk membina dan mempersiapkan pemuda sebagai generasi penerus.

Menurut Charles M. Shelton SJ: Masa muda merupakan saat hidup yang penting dimana masalah identitas harus dihadapi. Pada masa muda, seseorang bergulat dengan masalah makna, gaya hidup dan hubungan dengan orang lain. Pada masa inilah orang muda

mulai menemukan dan mengambil tanggung jawab pribadi untuk mengarahkan hidup mereka sendiri. (1987:66).

Dari kutipan diatas, memberikan suatu gambaran bahwa masa muda adalah masa mempersiapkan diri dan memulai mengambil tanggung jawab baik di didalam gereja maupun kehidupan sehari-hari. Gaya hidup seseorang dapat mempegaruhi orang lain dan gereja bila tidak dibina dengan baik dan benar.

Membimbing pemuda gereja merupakan salah satu hal yang sangat penting, dalam mengajari, mendidik dan membimbing pemda untuk tetap setia dalam setiap pelayanan gereja. Gereja tidak cukup mengajarkan hal-hal yang bersifat spiritual, tetapi membimbing pemuda dalam hal kesetiaan dalam pelayanan itu merupakan salah satu tanggung jawab gereja, karena zaman sekarang banyak pemuda yang terjurn dalam dunia pelayanan tetapi mereka tidak memiliki hal kesetiaan, bahkan banyak pemuda yang salah mengartikan pelayanan yang sesungguhnya, maka sangat perlu pembinaan dari gembala sidang kepada ketua pemuda sehingga pemuda tetap setia dalam pelayanan di gereja.

Pada zaman sekarang ini banyak sekali pemuda yang tidak setia dalam pelayanan, mengalami kemerosotan dalam Iman, bahkan cara hidup yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan. Iman dan cara hidup yang benar hanya dapat dimiliki dari anak muda yang memahami Firman Tuhan dan melalukannya seperti dalam Mazmur 119:9, yaitu:” dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan Firman-Mu.” Dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa pemuda dapat hidup kudus dan suci, hanya dengan Firman Tuhan sajalah dijaga. Bila seorang pemuda ingin menjadi pengaruh baik dan setia dalam pelayanan gereja, maka pemuda perlu ada pembinaan didalam gereja.

kesetiaan dalam pelayanan dicatat dalam 1 Timotius 4: 12 dan yang menguraikan bahwa “Kesetiaan” adalah teladan yang konsisten dan dapat diandalkan dalam segala aspek kehidupan Kristen. Bagi pemuda, hal ini mencakup kepatuhan pada ajaran iman, komitmen terhadap tugas pelayanan, keteguhan dalam iman, konsistensi dalam perilaku, dan ketulusan dalam hubungan dengan orang lain.. Oleh sebab itu penulis menggunakan 1 Timotius 4: 12 dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Dalam realita dilapangan, penulis melihat bahwa kesetiaan dalam pelayanan kurang diterapkan oleh pemuda yang ada di GKKI Terang dunia, bahkan kesetiaan itu sangat minim bahkan pemuda mengabaikan kesetiaan dalam pelayanan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor: 1) kurangnya arahan dari ketua pemuda,2) kegiatan rutinitas sangat padat sehingga pemuda kurang mendapatkan bimbingan dan dorongan dari ketua pemuda dan juga Gembala sidang,3) mengagungkan kefleksibelan pengalaman dalam pelayanan, dibutuhkan pembinaan dan dorongan dari ketua pemuda, atau gereja tersebut, agar bisa mengetahui pergumulan yang sedang dihadapi oleh pemuda pada saat itu.

Penulis menemukan permasalahan ini di Gereja GKKI Terang dunia, dimana penulis pernah melayani dalam rangka pelayanan praktek selama enam bulan. Gereja GKKI Terang dunia memiliki pemuda berjumlah 10 orang. Mereka berasal dari latar belakang sosial,budaya dan keluarga dengan masalah yang berbeda-beda. Masalah yang cukup sering ditemukan pada pemuda di Gereja GKKI Terang dunia dimana mereka sering mengabaikan pelayanan dan mementingkan kesibukan mereka. Bahkan pemuda yang sebelumnya aktif dalam pelayanan akan tetapi, berjalannya waktu pemuda mulai mengundurkan diri dari pelayanan tanpa memberikan penjelasan yang jelas kepada ketua pemuda dan gereja.Untuk membimbing pemuda setia dalam pelayanan dan bertumbuh dalam iman, maka akan diadakan sebuah program dengan tema yang berbeda-beda yang akan diadakan 2 kali dalam seminggu,

Program ini memiliki tema yang ditentukan oleh ketua pemuda untuk menolong para pemuda yang dibina sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Temuan dilapangan, ketua pemuda menyajikan bahan pembinaan yang sudah ditentukan. Maksud tema-tema yang diberikan hanyalah mengarah kepada kesetiaan pemuda dalam pelayanan dan juga bagian dari Gereja GKKI Terang dunia dan tidak melihat kebutuhan para pemuda GKKI Terang Dunia. Dampak yang terjadi adalah rendahnya bimbingan dan dorongan dari ketua pemuda dan Gembala sidang bahkan penekanan materi pokok kepada pemuda untuk tetap setia dalam pelayanan, masalah utama yang dihadapi pemuda di Gereja GKKI Terang dunia, artinya perlunya bimbingan dan dorongan dari gereja dan ketua pemuda dengan topik-topik kebutuhan utama para pemuda yang dibimbing. Temuan lain yang menjadi perhatian penulis adalah Gembala dan ketua pemuda harus memiliki koordinasi yang baik dalam membimbing dan mendorong pemuda untuk tetap setia dalam pelayanan yang dipercayakan. Dampak yang terjadi tidak adanya kesinambungan materi dari setiap pertemuan, bahkan terjadi pengulangan materi dalam waktu pertemuan, sehingga perlunya topik-topik yang disiapkan oleh ketua pemuda.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana para pemuda dapat setia dalam pelayanan berdasarkan 1 Timotius 4: 12.

### **Pertanyaan Penelitian**

Untuk mengarahkan kegiatan penelitian, penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian Yaitu:

1. Apa makna kesetiaan dalam pelayanan berdasarkan 1 Timotius 4:12?
2. Bagaimana sejarah GKKI Terang Dunia dan keadaan persekutuan pemuda )?
3. Bagaimana program pelayanan untuk pemuda yang mengajarkan tentang kesetiaan?

### **Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan pandangan Alkitab tentang Kesetiaan berdasarkan 1 Timotius 4: 12
2. Menjelaskan kondisi sejarah Gereja GKKI Terang Dunia dan bagaimana keadaan pemuda GKKI Terang Dunia
3. Menjelaskan Pelaksanaan program pembinaan tentang kesetiaan pemuda pemuda dalam pelayanan

### **Manfaat penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat penulis temukan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, secara teoritis memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang penyebab dan solusi yang terjadi antara pandangan Alkitab bahwa kesetiaan dalam pelayanan sangat penting.
2. Bagi pengembangan Bidang Akademik dapat memberikan saran sebagai usulan PAK untuk menjadikan salah satu fokus dalam pelayanan di Sekolah, dan Gereja.
3. Bagi pemuda-pemuda GKKI Terang Dunia untuk melihat nilai dan pentingnya kesetiaan dalam pelayanan. Dengan memahami ajaran dari 1 Timotius 4:12, mereka dapat merasa lebih termotivasi untuk berkomitmen dan terlibat aktif dalam pelayanan gereja dan komunitas yang ada.

### **Asumsi Dasar**

Berdasarkan 1 Timotius 4:12, Surat Paulus kepada Timotius untuk mengajarkan kepada anak muda untuk tetap setia melayani Tuhan, sehingga pemuda tahu bahwa kesetiaan dalam pelayanan itu sangat penting.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus kepada Alkitab, secara spesifik ayat yang menjadi dasar topik penelitian berdasarkan 1 Timotius 4:12, juga penelitian ini berfokus kepada 10 orang pemuda yang ada di GKKI Terang Dunia agar mereka tetap setia dalam pelayanan.

### **Metode Penelitian**

Pertama, penulis melakukan studi pustaka yang mempelajari mengkaji mengenai para pakar pendidikan mengenai pembinaan kesetiaan dalam pelayanan dengan sumber-sumber yang terdapat di perpustakaan maupun literatur yang bisa diakses secara online. Penulis juga mengumpulkan literatur dalam bentuk buku-buku, jurnal, maupun karya ilmiah penulis lain yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mengemukakan pandangan para pakar pendidikan mengenai pengertian kesetiaan. Penulis juga melakukan studi teks yang berkaitan dengan ajaran Alkitab mengenai kesetiaan dalam pelayanan untuk mengetahui tentang konsep kesetiaan yang sesuai dengan Alkitab. Adapun ayat-ayat Alkitab yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah( kitab 1 Timotius 4: 12).

Sebagai pelengkap dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan dengan metode wawancara tidak terstruktur, dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk *Form* dan juga melalui media sosial whatsapp kepada pemuda-pemuda di GKKI Terang Dunia. Pertanyaan yang diberikan dalam bentuk wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa pentingnya kesetiaan dalam pelayanan pada pemuda dan apa yang menjadi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam hal kesetiaan.

Hermeneutika adalah proses penafsiran Alkitab yang merupakan disiplin tentang memikirkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan hukum yang dipakai secara menyeluruh untuk memahami dan menafsirkan Alkitab( Sutanti, 2007: 3).

### **Definisi Istilah**

Judul skripsi ini adalah **PEMBINAAN KESETIAAN DALAM PELAYANAN BAGI PEMUDA KRISTEN BERDASARKAN 1 TIMOTIUS 4: 12 DAN IMPILIKASINYA DI GEREJA GKKI TERANG DUNIA**

Penulis akan mendefinisikan beberapa istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, dan tujuan agar pembaca dapat memahami arah pemikiran penulis.

### **Pembinaan**

Kamus besar bahasa indonesia mengartikan kata pembinaan adalah dengan suatu proses, cara, perbuatan, membina( negara dan sebagainya); penyempurnaan; usaha, tindakana dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna hasil untuk memperoleh hasil yang baik (1998:119)

Mangunhardjana mengungkapkan pengertian pembinaan adalah: Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani, secara lebih efektif.( 1986;12)

### **Kesetiaan**

John Stott mengungkapkan pengertian kesetiaan adalah: John Stott mendefinisikan kesetiaan sebagai kesetiaan kepada Tuhan yang ditunjukkan melalui tindakan dan hubungan yang konsisten dengan-Nya. Bagi Stott, kesetiaan adalah tentang membangun hubungan yang kuat dengan Tuhan melalui hidup yang sesuai dengan ajaran-Nya dan berbagi iman dengan orang lain.( 1958; 122-124)

### **Pelayanan**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, “Pelayanan” adalah usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang) (KBBI, 2003: 464). Kata “Pelayan” ketika mendapat beberapa imbuhan dalam bahasa Indonesia akan mengalami pergeseran arti. Hal ini memang sudah pasti. Dari kata benda “pelayan” yang memiliki arti “orang yang melayani” berubah menjadi kata kerja “melayani” yang berkaitan dengan pekerjaan dan berubah lagi menjadi “pelayanan”

Menurut Suparlan Pelayanan ialah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri (2000: 35).

### **Sistematika Penulisan**

Keseluruhan tulisan ini terdiri dari lima Bab, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1. Membahas tentang pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, asumsi dasar, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan serta data literatur sementara.

Bab 2. Membahas tentang Pandangan Alkitab mengenai kesetiaan berdasarkan 1 Timotius 4:12

Bab 3. Membahas tentang profil Gereja GKKI Terang Dunia dan juga persekutaan Pemuda

Bab 4. Penulis menjelaskan tentang uraian 8 program mengenai kesetiaan dalam pelayanan

Bab 5. Membahas tentang kesimpulan dan saran.